

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Jalur kereta api di Yogyakarta merupakan salah satu bagian dari sejarah panjang perkeretaapian di Indonesia yang menyimpan banyak cerita. Jarang ada media yang mengangkatnya, padahal jalur-jalur yang telah mati ini mempunyai kesan sendiri untuk membangkitkan nostalgia bagi pengunjung yang melihatnya. Perasaan nostalgia ini berperan penting dalam mendukung kelangsungan nilai historis yang melekat di sudut-sudut Kota Yogyakarta.

Komik ini dibuat sebagai media yang dapat menceritakan wawasan tentang jalur kereta api Yogyakarta di sekaligus memfasilitasi pembaca bernostalgia dengan jalur kereta api di masa lalu. Komik dipilih karena dapat menyampaikan cerita dengan lebih dinamis, karakternya yang menggabungkan gambar dan kata-kata membuat informasi yang diberikan mengalir. Komik Nostalgia Sepur Uap ini akan menceritakan seorang fotografer Belanda bernama Adam yang mendapatkan tugas untuk memfoto jalur kereta Yogyakarta pada tahun 1930. Dalam perjalanannya ia akan bertemu masyarakat yang hidup di sekitar kereta api uap. Kisah-kisah ini direka berdasarkan hasil data literatur, visual dan wawancara.

Pengambilan data dilakukan lewat studi literatur mengenai 5 jalur kereta api yang melewati Yogyakarta mulai dari pembangunan, kondisi sosial dan peranannya bagi masyarakat. Data kemudian diolah menjadi rangkaian cerita sesuai metode berkomunikasi dengan komik oleh Scott McCloud, yaitu menentukan pilihan momen, bingkai, citra, kata dan alur. Pilihan momen yang diambil adalah tahun 1930 yang jadi momen dimana kereta uap berjaya, pilihan citra adalah gaya gambar manga, pilihan kata adalah Bahasa Indonesia dengan sedikit Bahasa Belanda dan Jawa, dan pilihan alur adalah alur maju.

Komik ini berharap dapat mendorong ketertarikan pembaca mengenai jalur kereta api mati di Jogja yang terbengkalai, sehingga akan muncul wisatawan-wisatawan yang tertarik untuk melakukan napak tilas dan

menghidupkan pariwisata Yogyakarta di sepanjang jalur itu. Dengan itu komik ini dapat mencapai hasil akhir dari tujuannya sebagai media yang tidak hanya menghibur tapi juga bisa menjadi pendorong semangat pemmbacanya untuk bernostalgia dan berwisata.

## B. Saran

Banyak sekali peninggalan di sepanjang jalur kereta api Yogyakarta yang masih tersisa, namun keberadaan peninggalannya sangat tak terurus dan minim informasi. Hal itu pula yang menjadi salah satu kendala dalam perancangan ini, informasi sejarah seringkali seadanya dan simpang siur, dan kebanyakan info yang tercatat ditulis dalam Bahasa Belanda. Salah satu kendala adalah kurangnya foto dan arsip seperti di stasiun di jalur Bantul-Palbapang, sisa bangunan yang ada telah direnovasi oleh DKA pada tahun 1950 dan tidak ada gambaran bentuk bangunan pada tahun 1930, penulis berusaha mereka-reka bangunannya dari stasiun lain dibuat oleh maskapai NIS yaitu stasiun-stasiun kecil di sepanjang jalur NIS Ambarawa, pertimbangan lainnya adalah Stasiun Ngabean dan Stasiun Maguwo lama yang masih mempertahankan bentuk awalnya.

Mengatasi masalah ini penulis tidak hanya mengambil satu sumber melainkan mencari dari banyak sumber dan membandingkan data-data yang ada. Karena itu penting sekali untuk meminta bantuan dari ahlinya atau pengamat sejarah agar informasi yang akan ditampilkan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Mencari data memang sebuah tantangan sendiri namun perlu juga imajinasi untuk tidak terpaku pada data agar dapat menghasilkan sebuah cerita. Ke depannya, penulis berharap akan ada lebih banyak karya yang dapat mendokumentasikan sudut historis lainnya di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ballegoijen de Jong, Michiel van. 1993. *Spoorweg Station op Java*. Amsterdam: De Bataafsche Leeuw.
- Eisner, Will. 2000. *Comics and Sequential Arts*. Florida: PoorHouse.
- Hermanu, 2015. *Kereta Malam*. Yogyakarta: Bentara Budaya
- Hoelscher, S. 2007. *Heritage*, in MacDonald, S. (ed.) *A Companion to Museum Studies*, Oxford: Blackwell.
- Lewicka, M.. 2013. *Place Attachment: Advances in Theory, Methods and Applications*, Abingdon: Routledge
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Katabuku
- McCloud, Scott. 2006. *Making Comics: Storytelling Secrets of Comics, Manga and Graphic Novels*. New York: HarperCollins Publisher.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Memahami Komik*. Jakarta: KPG
- Raap, Olivier Johannes. 2017. *Sepoer Oeap Di Djawa Tempo Doeloe*. Jakarta: KPG.
- Reitsma, S.A, 1925. *Bokoe Peringatan dari Staatspoor en Tramwegen di Hindia Belanda 1875-1925*. Weltevreden: Tipografische Inrichting
- Surjomiharjo, Abdurrachman. 2008. *Kota Yogyakarta Tempo Doeloe: Sejarah Sosial 1880-1930*. Depok: Komunitas Bambu
- Subarkah, Imam. 1992. *Sekilas 125 Tahun Kereta Api Kita 1867 – 1992*. Bandung: PERUMKA
- Tim Telaga Bakti Nusantara. 1997. *Sejarah Perkeretaapian Indonesia Jilid 1*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Trirahmi, Melly dan Melati Elandis. 2014. *Double Track 727 Kilometer*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Wardojo, Waskito Widi. 2018. *Sejarah Kereta Api Kota Solo 1864 -1930*. Temanggung: Kendi

### **Jurnal**

- Hwang, J. & Hyun, S.S. 2013. *The Impact of Nostalgia on Emotional Responses and Revisit Intentions in Luxury Restaurants: The Mediating Role of Hiatus*. International Journal of Hospitality Management.
- McClinchey, Kelly. 2012. *Going Forward by Looking Back: Memory, Nostalgia and Meaning-Making in Marketing for a Sense of Place*. Jurnal. Ontario: Wilfrid Laurier University.
- Wheeler, Rebecca. 2016. *Local History as Productive Nostalgia? Change, Continuity and Sense of Place in Rural England*. Jurnal. England: University of Exeter

### **Skripsi / Tesis**

- Ashari, Eko. 2014. *Jalur Kereta Api Yogyakarta-Srandakan: Kajian Tentang Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Srandakan Tahun 1895 – 1930*. Skripsi S1 Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawan, Nanang. 2017. *Dampak Sosial Ekonomi Transportasi Kereta Api Yogyakarta Pundong Terhadap Masyarakat Kotagede Tahun 1917-1942*. Skripsi S1 Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta

### **Wawancara**

- Wardojo, Waskito Widi. Penulis buku Sejarah Kereta Api Kota Solo dan Dosen Sejarah Universitas Negeri Sebelas Maret. Wawancara dilakukan tanggal 30 Juli 2019

### **Website**

- Eye filmmuseum. 2017. *De Nederlandsch Indische Staatsspoor- en Tramwegen* <https://www.youtube.com/watch?v=x7AKNX4hax8&t=716s>

- K. A. Bimo. 2019. *Upacara Pemakaman di Makam Imogiri - Solo & Jogja Tempo Dulu*. [https://www.youtube.com/watch?v=tT\\_xvn0std0&t=121s](https://www.youtube.com/watch?v=tT_xvn0std0&t=121s)
- Prasasti, Sinta Dwi dan Himawan Prasetyo. 2013. *Sejarah Jalur Trem Yogyakarta – Brosot (1895 – 1976)* <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/sejarah-jalur-trem-yogyakarta-brosot-1895-1976/>
- Prayogo, Yoga Bagus. 2016. *Lokomotif Classic Inggris milik NISM*. <https://jalanbaja.wordpress.com/2016/02/15/lokomotif-classic-inggris-milik-nism/>
- Prayogo, Yoga Bagus. *Medarrie Archive* <https://www.flickr.com/photos/medarrie-archive>
- Rimbawana, A.S. 2018. *Pameran Suikerkultuur: Menelusuri Sejarah Pabrik Gula di Yogyakarta*, <https://tirto.id/pameran-suikerkultuur-menelusuri-sejarah-pabrik-gula-di-yogyakarta-dbtt>
- Rosa, Dinar Firda. 2013. *C28 dan C53, Loko Uap Tercepat di Indonesia*. <https://kereta-api.info/c28-dan-c53-loko-uap-tercepat-di-indonesia-351.htm>
- Teamtouring.net. Napak Tilas Jalur Kereta Api Rute Yogyakarta – Palbapang (Bantul)* <https://teamtouring.net/napak-tilas-jalur-kereta-api-rute-yogyakarta-palbapang-bantul.html>
- <http://www.jetses.nl/Indische%20Boeken.html>
- <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/>